

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sistem peredaran darah terdiri atas jantung, pembuluh darah, dan saluran limfe. Jantung merupakan organ pemompa besar yang memelihara peredaran melalui seluruh tubuh. Arteri membawa darah dari jantung. Vena membawa darah ke jantung. kapiler menggabungkan arteri dan vena, terentang diantaranya dan merupakan jalan lalu lintas antara makanan dan bahan buangan. Disini juga terjadi pertukaran gas dalam cairan ekstraseluler dan interstisial. (Asikin, 2018)

*World Health Organization* (2020) secara global, penyakit jantung menjadi penyebab kematian tertinggi diseluruh dunia sejak 20 tahun terakhir. Berdasarkan data dari Global Health Data Exchange (GHDx) tahun 2020, jumlah angkap kasus gagal jantung kongestif di dunia mencapai 64,34 juta kasus (Lippi & Gomar, 2020).

Hasil riset kesehatan dasar Kementerian Kesehatan, data menunjukkan prevalensi gagal jantung kongestif merupakan penyakit penyebab kematian terbanyak kedua di Indonesia setelah stroke (Kemntrian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan data Riset Kesahatan Dasar tahun 2018, prevalensi gagal jantung kongestif di Indonesia yang didiagnosis dokter adalah sebesar 1,5% atau sekitar 1.017.290 penduduk (Kemenkes RI, 2018).

Sedangkan prevalensi penyakit jantung di DKI Jakarta, yaitu sekitar 1,9%, berdasarkan jenis kelamin, Prevalensi PJK lebih tinggi pada perempuan (1,6%) dibandingkan pada laki-laki (1,3%). Sedangkan jika dilihat dari sisi pekerjaan,

ironisnya penderita Penyakit Jantung tertinggi terdapat pada aparat pemerintahan, yaitu PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD dengan prevalensi 2,7%. Begitu pula, jika dilihat dari tempat tinggal, penduduk perkotaan lebih banyak menderita Penyakit Jantung dengan prevalensi 1,6% dibandingkan penduduk perdesaan yang hanya 1,3%. (Kemenkes RI, 2018).

Penyakit Jantung adalah penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah. Ada banyak macam penyakit jantung, tetapi yang paling umum adalah penyakit jantung koroner dan stroke, namun pada beberapa kasus ditemukan adanya penyakit kegagalan pada sistem kardiovaskuler (Homenta, 2019). Congestive Heart Failure (CHF) adalah syndrome klinis (sekumpulan tanda dan gejala), ditandai oleh sesak napas dan fatik (saat istirahat atau saat aktivitas) yang disebabkan oleh kelainan struktur dan fungsi jantung. CHF dapat disebabkan oleh gangguan yang mengakibatkan terjadinya pengurangan pengisian ventrikel (disfungsi distolik) dan atau kontraktilitas miokardial (disfungsi sistolik) (Sudoyo et al., 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan berdasarkan data rekam medis ICU-HCU Alia Hospital Depok sejak bulan September sampai dengan November 2023 dari total 301 Pasien terdapat 23 Pasien ( 7,6%) terdiagnosa *Congestive Heart Failure* (CHF) 4 diantaranya meninggal dunia (Rekam Medis Alia Hospital, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus, et al, 2021, yang dilakukan dengan menggunakan simple random sampling pada 40 orang kelompok intervensi dan 40 kelompok kontrol, dengan analisis uji *Chi-square* dengan *P-value* 0.001 yang berarti bahwa terdapat pengaruh pembatasan cairan terhadap dyspnea

pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF). Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranti, 2021 yang menunjukkan bahwa manajemen cairan yang dilakukan didapatkan edema berkurang, pitting edema kembali dalam 1-2 detik berkesimpulan bahwa manajemen cairan efektif menurunkan derajat edema pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF). Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Henriette, et al , 2019 yang membatasi cairan 1,5 liter per hari setelah 12 minggu menyatakan terdapat pengaruh positif secara signifikan mengurangi NYHA dan edema eksterimitas bawah dengan *P-value* kurang dari 0.001.

Asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi Perawat dengan PASIEN dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian PASIEN dalam merawat dirinya ( PMK No. 26, 2019). Proses keperawatan adalah metode keperawatan yang sistematis, berpusat pada Pasien, dan berorientasi pada tujuan yang menyediakan kerangka kerja dalam praktik keperawatan. Proses keperawatan dirancang untuk digunakan di sepanjang rentang hidup Pasien dalam situasi apa pun untuk membantu Pasien mencapai kesehatan yang lebih baik. Terdapat lima tahap dalam proses keperawatan yang digunakan oleh perawat sampai saat ini yaitu pengkajian yang berkelanjutan, diagnosis keperawatan, melakukan intervensi keperawatan untuk memenuhi hasil yang diharapkan, melakukan rencana keperawatan, dan mendokumentasikan tindakan keperawatan dan respon Pasien ( Deborah, et. al, 2021 ).

Pada Pasien dengan gagal jantung perencanaan dan tindakan asuhan keperawatan yang dapat dilakukan diantaranya yaitu memperbaiki kontraktilitas atau perfusi sistemik, istirahat total dalam posisi semi fowler, memberikan terapi

oksigen sesuai dengan kebutuhan, menurunkan volume cairan yang berlebih dengan mencatat asupan dan haluaran (Aspani, 2018).

Berdasarkan pembahasan diatas, karya ilmiah ini akan menggali lebih mendalam tentang “Analisa Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Pembatasan Cairan Untuk Mengurangi Beban Kerja Jantung Pada Pasien Tn. H Dan Ny. M Dengan Congestive Heart Failure (CHF) Di ICU Alia Hospital Depok ”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk membuat asuhan keperawatan pada Pasien Tn. H dan Ny. M dengan Analisa Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Pembatasan Cairan Untuk Mengurangi Beban Kerja Jantung Pada Pasien Tn. A Dan Ny. I dengan Congestive Heart Failure (CHF) Di ICU Alia Hospital Depok

## **1.3 Tujuan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis asuhan keperawatan melalui intervensi pembatasan cairan untuk mengurangi beban kerja jantung pada Pasien Tn. A Dan Ny. I dengan Congestive Heart Failure (CHF) Di ICU Alia Hospital Depok

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Memaparkan hasil analisa data yang telah dilakukan perawat pada Pasien dengan CHF berdasarkan kebutuhan dasar manusia

1.3.2.2 Memaparkan hasil intervensi keperawatan yang telah dibuat oleh perawat pada Pasien dengan CHF berdasarkan kebutuhan dasar manusia

1.3.2.3 Memaparkan hasil implementasi keperawatan yang telah dilakukan oleh perawat pada Pasien dengan CHF berdasarkan kebutuhan dasar manusia

1.3.2.4 Memaparkan hasil evaluasi asuhan keperawatan pada Pasien dengan CHF berdasarkan kebutuhan dasar manusia

#### **1.4 Manfaat penulisan**

##### **1.4.1 Bagi Pasien**

Sebagai bahan masukan bagi pasien maupun keluarga dalam menangani perawatan dirumah pada Pasien CHF serta mampu meningkatkan pengetahuan keluarga tentang perawatan pada pasien dengan gangguan pada sistem kardiovaskular.

##### **1.4.2 Bagi Alia Hospital Depok**

Sebagai dasar mengembangkan model asuhan keperawatan pada PASIEN serta mendapatkan masukan tentang masalah kesehatan pada PASIEN khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan CHF.

##### **1.4.3 Bagi Fikes Unas**

Memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang asuhan keperawatan pada Pasien dengan CHF serta dapat memberikan rujukan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan intervensi berdasarkan riset-riset terkini.

#### 1.4.4 Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar penulisan lanjutan dan sebagai pemikiran bagi pengembangan pembelajaran untuk melanjutkan penulisan dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi pembatasan cairan terhadap Pasien dengan CHF.

